

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bronkitis merupakan penyakit infeksi pada saluran pernafasan yang menyerang bronkus. Kebanyakan pasien dengan penyakit bronkitis akut ditemukan dengan sejumlah keluhan yang terbatas, seperti batuk, mengi, sputum dan sesak napas merupakan keluhan yang ditemukan (Marni,2014). Bronkitis akut merupakan salah satu penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut yang terapinya membutuhkan antibiotik. Di Indonesia sebanyak 1,6 juta orang terinfeksi bronkitis (Rahmawati, 2015) Menurut World Health Organization (WHO). Saat ini, penyakit bronkitis diderita oleh sekitar 64 juta orang di dunia. Penggunaan tembakau, polusi udara dalam ruangan/luar ruangan dan debu serta bahan kimia adalah faktor resiko utama (WHO, 2015 dalam Rusdiantoro, 2017). Secara umum bronkitis dibagi berdasarkan faktor lingkungan dan faktor host/penderita. Penyebab bronkitis berdasarkan faktor lingkungan meliputi polusi udara, merokok dan infeksi. Infeksi sendiri terbagi menjadi infeksi bakteri (staphylococcus, pertusis, tuberculosis, mikroplasma), infeksi virus (RSV, parainfluenza, influenza, adeno) dan infeksi fungi (monilia). Faktor polusi udara meliputi polusi asap rokok atau uap/gas yang memicu terjadinya bronkitis.

Menurut World Health Organization (WHO) bronkitis kronis merupakan jenis penyakit yang dekat dengan chronic obstructive pulmonary disease ataupun penyakit paru obstruktif kronik. Saat ini, penyakit bronkitis diderita oleh sekitar 64 juta orang di dunia. Penggunaan tembakau, merokok, virus, bakteri, parasit

dan jamur, polusi udara dalam ruangan/luar ruangan dan debu serta bahan kimia adalah faktor resiko utama. Di Amerika Serikat prevalensi rate untuk bronkitis kronik adalah berkisar 4,45% atau 12,1 juta jiwa dari populasi perkiraan yang digunakan 293 juta jiwa. Untuk daerah ASEAN, negara Thailand salah satu negara yang merupakan angka ekstrapolasi tingkat prevalensi bronkitis kronik yang paling tinggi yaitu berkisar 2.885.561 jiwa dari populasi perkiraan yang digunakan sebesar 64.865.523

Angka kejadian bronkitis di Negara Indonesia tingkat angka prevelensi bronkitis kronik 10.607.561 jiwa dari populasi perkiraan yang digunakan sebesar 237.865.523 jiwa (Meneze, 2010), dari Rekam Medik Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia Jakarta, dari bulan Januari 2018 sampai Desember 2018 tercatat jumlah pasien yang dirawat di Ruang Anggrek RSU UKI Jakarta sebanyak 517 pasien, dengan kasus pasien yang mengalami Bronkitis ditemukan sebanyak 20 orang (3,86 %). Bronkitis merupakan salah satu bagian dari penyakit paru obstruktif kronik yang terdiri dari bronkitis kronik dan emfisema/gabungan dari keduanya. Di Indonesia diperkirakan terdapat 4,8 juta pasien PPOK dengan prevalensi 5,6%. Angka tersebut bisa terus naik seiring banyaknya jumlah perokok karena 90% pasien PPOK adalah perokok/mantan perokok. (Kementrian Kesehatan RI, 2013) Pasien Bronkitis diharapkan mendapat pelayanan maksimal dari tenaga kesehatan, perawat juga memberikan pelayanan melalui asuhan keperawatan yang tepat. Pemberian asuhan keperawatan yang tepat pada pasien Bronkitis juga dapat meningkatkan kompetensi perawat dapat merawat pasien dengan Bronkitis. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk uji komprehensif yang bertujuan untuk semakin

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang professional dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien. Penulis diberi kesempatan untuk uji komprehensif pada tanggal 7 – 9 Desember 2020 dengan kasus kelolaan “Asuhan Keperawatan Pada Ny.D dengan *Bronkitis* di Ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta” yang dilakukan secara daring.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulisan laporan tentang penerapan asuhan keperawatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan asuhan keperawatan pada pasien Ny D dengan Bronkitis menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif (bio-psiko-sosial, dan spiritual).

### **2. Tujuan Khusus**

Diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan Bronkitis pada Ny.D
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan Bronkitis pada Ny.D
- c. Menyusun rencana tindakan pada pasien dengan Bronkitis pada Ny.D
- d. Melaksanakan Implementasi pada pasien dengan Bronkitis pada Ny.D
- e. Melakukan Evaluasi pada pasien dengan Bronkitis pada Ny.D

## **C. Sistematika Penulisan**

Laporan karya ilmiah ini terdiri dari lima bab yang diawali dengan kata pengantar dan daftar isi. BAB I berisi tentang: latar belakang masalah, tujuan penulisan, serta sistematika penulisan. BAB II berisi tentang tujuan teoritis :

definisi, anatomi fisiologi, epidemiologi, patoflowdiagram, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan, pencegahan, discharge planning serta konsep asuhan keperawatan pada pasien Bronkitis. BAB III Pengelolaan kasus, memuat tentang kasus yang diamati dari pengkajian sampai evaluasi. BAB IV berisi pembahasan antara kasus yang ada dilapangan dengan teori yang terkait. Dan pada Bab V berisikan kesimpulan setelah mengamati pasien dengan teori. Pada bagian akhir diberikan daftar pustaka yang mejadi referensi dalam penyusunan makalah.

STIKES BETHESDA YAKKUM